

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi hijau atau yang nama ilmiahnya *Brassica juncea L.* adalah salah satu tanaman hortikultura yang cukup banyak diminati masyarakat luas termasuk di Indonesia. Sawi hijau adalah salah satu komoditas hortikultura yang cukup memiliki banyak peminatnya karena sayuran ini kita makan sehari-hari baik itu untuk makan bakso dan jadi sayuran pelengkap. Tingginya peminat akan sayuran ini membuat tidak sebanding dengan produksi sawi tersebut sehingga dibutuhkan pengembangan dan peningkatan budidaya dengan memanfaatkan bantuan teknologi agar produksi tanaman bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Kemajuan teknologi dan industri bisa digunakan oleh manusia untuk meningkatkan atau mempermudah dalam pekerjaan. Dapat kita lihat bahwa industri dan teknologi yang maju telah membuat pekerjaan manusia jadi lebih mudah dan baik. Dari perkembangan teknologi dan industri ini menimbulkan dampak positif sekaligus negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi dan industri ini membuat pekerjaan manusia jadi lebih mudah sedangkan dampak negatifnya ialah pencemaran terhadap lingkungan yang mana secara tidak langsung mengganggu siklus yang ada di alam, baik itu hewan, tumbuhan dan manusia itu sendiri.

Menurut Utami (2013), *Sonic Bloom* salah satu teknologi yang memanfaatkan gelombang suara atau musik berfrekuensi tinggi untuk meningkatkan produktifitas tanaman tanpa merusak lingkungan sekitar. Pada umumnya musik yang digunakan adalah musik *jazz*, *rock* dan klasik. Cara kerja dari teknologi ini adalah dengan memaksimalkan pembukaan atau terbukanya stomata pada frekuensi tertentu. Telah banyak penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi *Sonic Bloom* ini, antaranya dilakukan untuk memicu pertumbuhan pada bibit mahoni dan pada penelitian pertumbuhan dan perkecambahan bibit pohon *Acacia Mangium*, dimana kedua penelitian ini dilakukan di Jawa.

Dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang, telah banyak peneliti yang memakai atau menggunakan sistem *sonic bloom* untuk meningkatkan dan menambah produksi dari tanaman tersebut. Salah satu penelitian yang memakai teknologi *sonic bloom* adalah Ramdhan (2014), dalam penelitiannya beliau menyimpulkan bahwa dengan pemaparan *sonic bloom* ini membuat tinggi bibit mahoni naik kurang lebih 25%, diameter batang sampai 170% dan menghasilkan bibit mutu terbaik. Sedangkan pada penelitian Iriani (2005) Pemberian nutrisi dan *sonic bloom* terhadap pertumbuhan tanaman kentang dapat meningkatkan produktifitas tanaman kentang dari yang awalnya 15.9 ton/ha menjadi 19.7 ton/ha.

Musik dapat meningkatkan produksi tanaman sawi hijau lebih baik daripada kebisingan (Prasetyo, 2014). Pemakaian *sonic bloom* sudah banyak diterapkan pada jenis musik dan tanamana yang lain, tetapi efek paparan jenis musik minang dan dangdut pada tanaman sawi hijau untuk daerah Sumatera Barat, belum banyak yang melakukan sehingga penulis ingin melakukan penelitian ini agar mengetahui pengaruh atau dampak dari paparan musik minang dan dangdut terhadap tanaman sawi hijau dengan memakai teknologi *sonic bloom* pada tingkat kebisingan 65-80dB dengan Musik minang dan dangdut.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengamati pengaruh pemaparan musik dan lama pemaparan musik minang dan dangdut terhadap pertumbuhan dari sawi hijau dengan menggunakan analisis RAL faktorial pada aplikasi SPSS

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh musik minang dan dangdut dengan memanfaatkan teknologi *Sonic Bloom* terhadap pertumbuhan tanaman sawi dan mengetahui apakah *Sonic Bloom* mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi tersebut.